

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta: Agromedia.
- Affandhy, L. dan D. Pamungkas. 2007. Hasil Inseminasi Buatan Sapi Potong di Wilayah Agroekosistem Lahan Kering dan Basah Jawa Tengah. *Prosiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Natalis Ke-38 Fak.* Yogyakarta: Peternakan Universitas Gadjah Mada. 23-29.
- Anon. 1994. *Cattle body condition scoring* (online), Available at: http://www.dpi.qld.gov.au/documents/Biosecurity_GeneralAnimalHealthPests.AndDiseases/Animal-HD-Investigation-Condition-scores.pdf (10 Agustus 2021)
- Apriliany, I. N. 2007. Penampilan Produksi dan Pendugaan Bobot Hidup Berdasarkan Ukuran Linier Tubuh Sapi Lokal dan Sapi Persilangan. *Skripsi*. Rogram Studi Teknologi Produksi Ternak. Fakultas peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Arandi dkk. 2016. Evaluasi Atas Keberhasilan Pelaksanaan Kawin Pertama Setelah Beranak Pada Sapi Perah di KPBS Pengalengan. *Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran*, 1-12.
- Badan Ketahanan Pangan. 2013. *Direktori Pengembangan Konsumsi Pangan*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian.
- Damayanti, T. 2014. *Ilmu Reproduksi Ternak*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Daryanto, A. 2009. *Dinamika Daya Saing Industri Peternakan*. Bogor: IPB Press.
- Deni, J. 2001. Kajian superovulasi berturut-turut pada sapi perah dalam program transfer embrio *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2011. *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan 2010-2014*. Edisi Revisi. Jakarta: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

- Ditjennak. 2016. Pedoman Teknis Gangguan Reproduksi (Gangrep) 2017. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan–Kementerian Pertanian. Jakarta: *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 16(1).
- Edmonson, A. J. I. J. Lean, L. D. Weaver, T. Farver, G. Webster. 1989. A body condition scoring chart for Holstein dairy cows. *J. Dairy Sci.* 72: 68–78.
- Fikar, M. S. dan R. Dadi. 2010. *Beternak dan Bisnis Sapi Potong*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Firdaus, A. A. 2009. *Domestikasi Sapi Madura*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi pada Ternak*. Alfabeta, Bandung.
- Arandi dkk. 2016. Evaluasi Atas Keberhasilan Pelaksanaan Kawin Pertama Setelah Beranak Pada Sapi Perah di KPBS Pengalengan. *Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran*, 1-12.
- Genzebu, D. 2015. A Review of Embryo Transfer Technology in Cattle. *Global Journal of Animal Scientific Research*. 3(2), 562-575.
- Gordon, I. R. 2004. *Reproductive Technologies in Farm Animals*. United Kingdom: CABI Publishing, Oxfordshire.
- Illawati, R.W. 2009. Efektivitas Penggunaan Berbagai Volume Asam Sulfat Pekat (H₂SO₄) untuk Menguji Kandungan Estrogen dalam Urine Sapi Brahman Cross Bunting. *Skripsi*. Sijunjung: Sekolah Tinggi Peternakan.
- Khairi, F. 2016. Evaluasi produksi dan kualitas semen sapi Simmental terhadap tingkat bobot badan berbeda. *Jurnal Peternakan*. 13(2): 54-58.
- Pandiangan, J. 2011. Penempatan Rumus Regresiter Terhadap Penentuan Bobot Karkas Berdasarkan Bobot Hidup Sapi Persilangan Simmental Di Rumah Pemotongan Hewan Lubuk Buaya Kota Padang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan. Padang: Universitas Andalas.
- Rahmat dan Bagus, H. 2012. *Tiga Jurus Sukses Menggemukan Sapi Potong*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Rianto, E. dan Purbowati, E. 2008. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rutledge, J. J. 2004. Technology innovations to enhance livestock agribusiness. *Seminar nasional teknologi peternakan dan veteriner*. 1(1): 6-8.

- Senger, P. L. 2003. Pathways to Pregnancy and Parturition. 2nd ed. Current Conceptions, Inc. Washington.
- Sinclair, K. D. Young, L. E., Wilmut, I. McEvoy, T. G. 2000. In-utero overgrowth in ruminants following embryo culture: lessons from mice & a warning to men. *J Hum Reprod.* 5(2): 68–86.
- Siregar, S. B. 2008. *Penggemukan Sapi Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudarmono A. S. dan Y. B. Sugeng. 2008. *Sapi Potong*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudono, A. F. Rosdiana dan S. Budi 2003. *Beternak Sapi Perah*. Jakarta: PT. Agromedia Pustak.
- Susilorini, T.E. M.E. Sawitri dan Muharlien. 2007. *Budi daya 22 Ternak Potensial*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tainmeta, H. Kune, P. & Lay, W. 2016. Hubungan Skor Kondisi Tubuh Dan Berat Badan Induk Sapi Bali Dengan Berat Lahir Dan Berat Badan Pedet Umur Satu Bulan. *Journal of Chemical Information and Modeling.* 53(9): 1689–1699.
- Takahashi, M. Kumiko, S. Noritoshi K. Toshio I. Hiromichi T. 2013. Improvement of superovulatory response and pregnancy rate after transfer of embryos recovered from japanese black cows fed rumen bypass polyunsaturated fatty acids. *J Vet Med Sci.* 75(11): 1485–1490.
- Tophianong, T. C. B. Agung, dan E. N. Maha. 2014. Tinjauan Hasil Inseminasi Buatan Berdasarkan Anestrus Pasca Inseminasi pada Peternakan Rakyat Sapi Bali di Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sain Veteriner* 32(1): 46 – 54.
- Wahyudi, L. Susilawati, T. & Isnaini, N. 2014. Tampilan reproduksi hasil inseminasi buatan menggunakan semen beku hasil sexing pada sapi persilangan ongole di peternakan rakyat. *Journal of Tropical Animal Production.* 15(1), 80-88.
- Yulianto, P. Saparinto, C. 2010. *Pembesaran Sapi Potong secara Intensif*. Jakarta: Penebar Swadaya.